# **BAB 1**

# **PENDAHULUAN**

## **Latar Belakang**

Bahasa merupakan alat komunikasi yang penting dalam kehidupan manusia. Bahasa adalah alat untuk berinteraksi atau alat untuk berkomunikasi dalam arti, alat untuk menyampaikan pikiran, gagasan, konsep, atau juga perasaan. Melalui bahasa pikiran, gagasan, konsep, atau perasaan dapat dapat disampaikan kepada orang lain. Penggunaan bahasa akan mencerminkan karakter pribadi. Hal tersebut sesuai yang diungkapkan oleh basir (2002:3), Bahasa merupakan instrument penting dalam kehidupan manusia yang akan mencerminkan etos dan karakter pribadi serta ukuran budaya masyarakat suatu bangsa.

Bahasa Indonesia sebagai jati diri bangsa harus dibina dan dikembangkan degan baik. Setiap warga negara harus bersikap baik terhadap bahasa Indonesia dan tidak boleh meremehkan. setiap warga negara harus berusaha dengan cermat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar serta sesuai situasi dan kondisi. Budaya harus ditimbulkan pada setiap warga negara apabila tidak mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Anggapan bahwa jika menggunakan bahasa yang dipenuhi dengan istilah asing atau bahasa “kekinian” merupakan bahasa yang “canggih” adalah anggapan yang kurang tepat.

Munculnya anggapan dan sikap kurang menghargai penggunaan bahasa Indonesia dengan baik dan benar akan berdampak pada perkembangan bahasa Indonesia. Adanya anggapan “ asal orang menggerti “ atau “jika bahasanya resmi maka tidak gaul atau kekinian “menyebabkan munculnya pemakaian bahasa indoneisa sejenis bahasa-bahasa prokem, bahasa plesetan, dan bahasa jenis lain yang tidak mendukung perkembangan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Hal tersebut jika dibiarkan berlarut-larut maka penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar bisa tergeser.

Warisman (2010) mengatakan bahwa interaksi global dalam berbagai bidang dewasa ini tidak bisa dihindari, akibatnya proses transaksi nilia-nilai global dengan sendirinya juga akan terjadi. Nilai-nilai transaksi global itu salah satunya adalah bahasa. Pada saat ini, dalam lingkungan pergaulan telah dikenal dan berkembang bahasa gaul (alah lebay). Bahasa gaul itu mencampur aduk antara tulisan, lisan, dan gambar, sehingga semuanya menjadi kacau. Kekacauan bahasa itu terlihat karena peletakan gambar dan kadang emoticon juga diungkapkan secara tidak tepat., bahkan bahasa yang rusak itu justru dianggap oleh para pemakainya sebagai kreativitas berbahasa.

Etika berbahasa anak muda yang terkadang dapat menimbulkan kesan kurang sopan ketika mengirim pesan tertulis bergaya dan berstyle gaul, penuh singkatan dan ejaan-ejaan yang sangat jauh dari EYD muncul dalam pesan singkat SMS/WA yang ditunjukan kepada dosen. Akan lebih memprihatinkan lagi jika komunikasi berkonteks gaul tersebut muncul dalam kegiatan-kegiatan resmi atau ilmiah.

Keberadaan bahasa gaul dianggap kaum muda sebagai alat komunikasi dalam pergaulan-pergaulan sehari-hari. Baik lisan maupun tulisan, Bahasa ini dianggap media berekspresi. Namun, tanpa disadari lama kelamaan bahasa gaul bisa mengancam eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Hal tersebut karena semakin jauh berbeda dengan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar.

Keadaan yang tidak jarang memprihatinkan adalah ketidak tepatan dalam penggunaan bahasa gaul di kalangan remaja termasuk mahasiswa. Mereka menggunakan bahasa gaul dalam situasi yang formal atau resmi agar terlihat berbeda dari yang lain. Bahkan tidak jarang menggunakan bahasa alay karena memang kurang paham menempatkan situasi dan kondisi. Misalnya ketika berkomunikasi dengan dosen, Bahasa gaul lebih banyak digunakan dari pada resmi.

Penggunaan bahasa gaul yang berlebihan cukup menimbulkan keresahan di institusi formal seperti kampus. Hal tersebut dikarenakan dengan menggunakan bahasa gaul rasa hormat terhadap orang lain dirasakan berkurang. Seperti tidak ada batas antara dosen dengan mahasiswa. Keresahan itu muncul karena bahasa merupakan salah satu ciri kepribadian. Dengan bahasa dapat diketahu bagaimana kepribadian seseorang dan kampus adalah salah satu tempat untuk membentuk kepribadian seseorang. Keadaan seperti itu sangat berbanding terbalik dengan anggapan masyarakat bahwa lingkungan kampus adalah lingkungan terpelajar. Dengan anggapan itu pula semua sikap mereka juga akan menunjukan sikap terpelajar, mampu menempatkan diri sesuai situasi dan kondisi termasuk sikap berbahasa.

Berdasarkan paparan tersebut, maka penggunan bahasa alay melalui SMS/WA di kalangan mahasiswa menarik untuk diteliti. Keberadaan bahasa alay dianggap kaum muda sebagai alat komunikasi dalam pergaulan sehari-hari. Baik lisan maupun tulisan, Bahasa ini dianggap sebagai media berekspresi. Namun, tanpa disadari lama kelamaan bahasa alay bisa mengancam eksistensi bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Hal tersebut karena semakin jauh berbeda dengan kaidah-kaidah bahasa yang baik dan benar.

## **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah penyalah gunaan bahasa gaul dalam pesan SMS/WA di kalangan Mahasiswa bahasa Indonesia UMN.

1. Ragam bahasa gaul yang digunakan Mahasiswa bahasa Indonesia di pesan WhatsApp.
2. Penyalahgunaan penggunaan bahasa gaul oleh Mahasiswa bahasa Indonesia di Pesan WhatsApp.

## **Batasan Masalah**

Pembahasan tentang bahasa gaul memiliki ruang lingkup yang luas. Karena itu, agar penelitian ini terarah maka perlu memiliki batasan masalah pada hal yang diteliti. Dalam hal ini, peneliti hanya meneliti dan fokus pada pengaruh bahasa gaul analisis pengaruh bahasa gaul dalam penulisan pesan melalui sms/wa Mahasiswa bahasa Indonesia umn.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Ragam kedwibahasaan yang digunakan Mahasiswa bahasa Indonesia UMN dalam berkomunikasi melalui sms/wa.
2. Fungsi penggunaan kedwibahasaan dalam penulisan pesan melalui sms/wa oleh Mahasiswa bahasa Indonesia.

## **Rumusan Masalah**

Sesuai dengan batasan masalah, maka rumusan masalah pada peneltian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa sajakah ragam kedwibhasaaan yang digunakan Mahasiswa bahasa Indonesia 6-A Universitas Muslim Nusantara ?
2. Apakah fungsi penggunaan kedwibahasaan yang digunakan Mahasiswa bahasa Indonesia kelas 6-A Universitas Muslim Nusantara ?

## **Tujuan Penelitian**

Secara garis besar tujuan dari penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan ragam kedwibahasaan yang digunakan Mahasiswa bahasa Indonesia 6-A Universitas Muslim Nusantara ?
2. Mendeskripsikan fungsi penggunaan dwibahasa oleh Mahasiswa bahasa Indonesia 6-A Universitas Muslim Nusantara.

## **Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: Secara teoritis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menambah kekayaan pada kajian sosiolinguistik khususnya dalam bidang kedwibahasaan.

1. Secara praktis hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan baru untuk mengadakan penelitian lanjutan yang lebih mendalam, khususnya dalam bidang kedwibahasaaan.

## **Anggapan Dasar**

Anggapan dasar merupakan titik tolak pemikiran dalam penelitian yang kebenarannya diterima. yang menjadi anggapan dasar dalam penelitian ini adalah”.

* + - 1. Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan manusia untuk berinteraksi kepada lawan bicaranya.
			2. Whassap salah satu media yang digunakan manusia dalam melakukan penyampaian informasi atau berinteraksi sesama lawan bicara.